

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah program pendidikan lewat gerak atau permainan dan olahraga. Didalamnya terkandung arti bahwa gerakan permainan dan cabang olahraga tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik. Paling tidak fokusnya pada keterampilan anak. Hal ini dapat berupa keterampilan fisik dan motorik, keterampilan berpikir dan keterampilan menyelesaikan masalah dan bisa juga keterampilan emosional dan sosial. Karena itu, seluruh adegan pembelajaran dalam mempelajari gerak dan olahraga tadi lebih penting dari pada hasilnya. Dengan demikian bagaimana guru memilih metode, melibatkan anak, berinteraksi dengan murid serta merangsang interaksi murid dengan murid lainnya harus menjadi pertimbangan utama

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan dikdaktik-

metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Pengertian pendidikan jasmani dan kesehatan yang tercantum dalam kurikulum yaitu :

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecedasan emosi.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan permainan bola voli masuk materi ajar pada kurikulum. Permainan bola voli sudah diajarkan pada siswa sejak tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah atas atau kejuruan bahkan tingkat perkuliahan.

Seorang guru harus mempunyai cara yang tepat untuk memberikan materi kepada anak didiknya baik berupa metode atau media, supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang guru harus memiliki inovasi dan kreatifitas yang tinggi agar hasil didapat dengan maksimal.

Dengan menggunakan media yang inovatif seorang guru dapat meringankan bebanya dalam memberikan materi kepada peserta didiknya. Dan oleh sebab itu di sini peneliti menggunakan media bola gantung untuk

---

<sup>1</sup> Samsudin, Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan Jakarta: FIK UNJ, 2009), h 34

membantu peserta didiknya untuk meningkatkan hasil belajar *block* dalam permainan bola voli.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka timbulah beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana usaha guru dalam memperbaiki hasil belajar *block* dalam permainan bola voli siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Kota Bekasi ?
2. Apakah kemampuan dasar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar teknik *block* dalam permainan bola voli?
3. Apakah penggunaan media dapat memperbaiki hasil belajar teknik *block* dalam permainan bola voli ?
4. Apakah dengan media bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar teknik *block* dalam bola voli peserta didik SMK Negeri 1 Kota Bekasi?
5. Apakah media bola gantung dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar teknik *block* dalam permainan bola voli pada siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Kota Bekasi ?

6. Seberapa besar pengaruh media bola gantung terhadap peningkatan hasil belajar teknik *block* dalam permainan bola voli pada siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Kota Bekasi?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya ruang lingkup penelitian maka penelitian dibatasi pada :

Meningkatkan hasil belajar teknik *block* dalam permainan bola voli dengan media bola gantung pada siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Kota Bekasi.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah dengan penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar teknik *block* dalam permainan bola voli pada siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Bekasi Kota”.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk :

1. Memberikan masukan kepada guru dalam penerapan kegiatan belajar mengajar materi permainan bola voli.

2. Memberikan pengalaman kepada siswa dalam memacu peningkatan hasil belajar teknik *block* dalam permainan bola voli.
3. Memberikan informasi tentang penggunaan media bola gantung.
4. Dapat memberikan landasan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan hasil belajar teknik *block* dalam permainan bola voli pada siswa SMK Negeri 1 Kota Bekasi.